

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi batu loncatan untuk meningkatkan hasil belajar Sains.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi batu loncatan (Variabel X), dan hasil belajar Sains (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains.

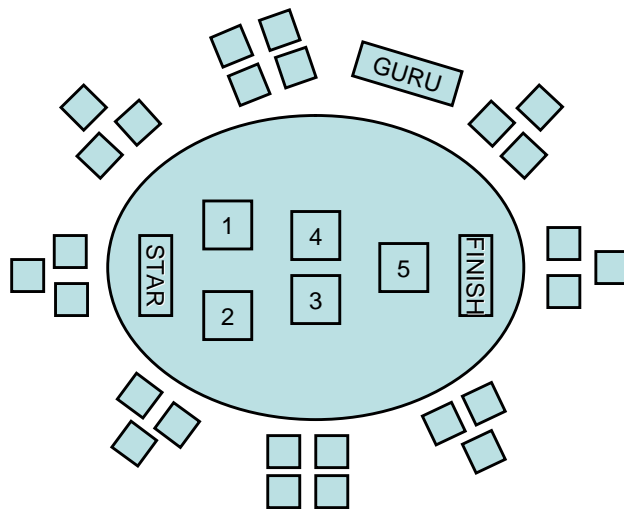
C. Rancangan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober s/d November 2012. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah strategi batu loncatan, sebagai berikut:

- a. Guru dan siswa menyingkirkan meja dan mengatur kelas duduk melingkar
- b. Letakkan beberapa lembar kertas flipchart dan sebuah spidol
- c. Diskusikan dengan kelas jumlah langkah dalam proses. Misalnya tentang perubahan lingkungan, memuat berbagai penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh angin, menjelaskan terjadinya angin darat dan angin laut.
- d. Guru memberi angka pada lembar –lembar kertas itu diatur berurutan dalam lingkaran untuk melambangkan tahapan dalam proses.
- e. Guru menuliskan kata kunci pada setiap lembar kertas tadi dengan spidol
- f. Guru memberi batasan waktu untuk meloncati setiap kartunya.
- g. Jika guru dan siswa merasa puas dengan penjelasan siswa pada kertas pertama, maka dilanjutkan dengan meloncati kertas kedua, namun jika siswa tersebut gagal menjelaskan kertas kedua, digantikan oleh siswa yang lain, begitu seterusnya.
- h. Guru memberi semangat dengan tepuk tangan pada saat siswa menjelaskan setiap kertas.
- i. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari.

Contoh Batu Loncatan.



GAMBAR 2 : CONTOH GAMBAR BATU LONCATAN

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah teman sejawat yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 005 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Sains siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang termasuk data kualitatif adalah : sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Yang termasuk data kuantitatif adalah : 90%-100%, 70%-89%, 50%-69%, 30%-49%, dan 10%-29%. Selain angka data kuantitatif bisa berbentuk grafik, dan tabel hasil perhitungan. Data kualitatif dan kuantitatif terdiri dari :

1) Aktivitas Guru dan Siswa

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi batu loncatan. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi, dan dinilai oleh observer.

2) Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa pada sebelum tindakan, dan setelah tindakan dengan penerapan strategi batu loncatan yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi batu loncatan. Sedangkan yang menjadi observer adalah Ibu Nur Aini, S.Pd.
- 2) Untuk mengamati aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi batu loncatan. Sedangkan yang menjadi observer adalah Ibu Nur Aini, S.Pd.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam penelitian ini berupa soal ulangan siklus I, dan soal ulangan siklus II.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi batu loncatan diperoleh melalui observasi dan diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

Sedangkan kategori kesempurnaan guru melalui strategi batu loncatan dapat dilihat pada tabel berikut :³

TABEL III. 1
KATEGORI AKTIVITAS GURU

NO	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Baik
2	61 - 80%	Cukup Baik
3	41 - 60%	Kurang Baik
4	< 40%	Tidak Baik

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi batu loncatan diperoleh melalui observasi dan diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Interval dan kategori aktivitas siswa adalah sebagai berikut.⁵

TABEL III. 2
KATEGORI AKTIVITAS SISWA

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup Tinggi
3	40 - 55	Kurang Tinggi

³ Tim Pustaka, *Loc.Cit.*

⁴ Anas Sudijono, *Loc.Cit.*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

4	< 40%	Tidak Tinggi
---	-------	--------------

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:⁶

a. Ketuntasan Individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.

b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

